

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF BERBASIS VISUAL ART UNTUK MASYARAKAT KAMPUNG BOJONGSARI BARU DEPOK

**Happy Indira Dewi^{1,*}, Muhammad Sofian Hadi², Lativa Qurrotaini³,
Muhammad Hayun⁴, Ratna Dewi Kartika Sari⁵, Fatmi Riandini⁶, Indah Parsianti⁷**

¹Magister Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Ciputat, Tangerang 15419, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Ciputat, Tangerang 15419, Indonesia

^{3,4,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Ciputat, Tangerang 15419, Indonesia

⁵Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Ciputat, Tangerang 15419, Indonesia

⁷Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Ciputat, Tangerang 15419, Indonesia

*E-mail : h.indiradewi@umj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pelatihan ini adalah membekali generasi muda Bojongsari Baru Depok dengan berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya dengan menggunakan media visual art. Alasan di balik pelatihan ini adalah untuk membangun kreativitas dan membuka batas yang terjadi di Bojongsari Baru Depok. Pelatihan ini memberikan alternatif bagi remaja untuk menggunakan hal-hal sederhana untuk menciptakan seni visual yang bermakna untuk proses pembelajaran. Pengabdian masyarakat ini bertempat di Rumah Karya sebagai salah satu rumah inspirasi bagi para pemuda Bojongsari dalam membangun kreativitasnya. Pengabdian kepada masyarakat mengundang lima orang ahli untuk menyampaikan materi tentang cara menggunakan alat sederhana dari bahan bekas sebagai alternatif solusi dalam pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan pendapat para ahli, banyak hal yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan menggunakan bahan bekas. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan banyak pemuda yang tertarik untuk mengikuti pelatihan dan bangga mempersembahkan produk akhir mereka sebagai hasil dari pelatihan tersebut. Setelah mendapatkan pelatihan dari para ahli dari Fakultas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dapat disimpulkan bahwa pelatihan membuat media pembelajaran dengan seni rupa dapat meningkatkan kreativitas dan kesadaran mahasiswa untuk menggunakan bahan bekas sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : pelatihan, media pembelajaran, kreatif, visual art, remaja

ABSTRACT

The Aim of the training is to provide the youth of Bojongsari Depok with various kind of learning media that can be used in learning especially using visual art media. The reason behind this training is to build the creativity and unlock the limit that happen in Bojongsari Depok. The training gives the youth alternative to use any of the simple things to create meaningful visual art for learning process. This community service take place at Rumah Karya as one of the house of inspiration for the youth of Bojongsari in builfing their creativity. The community service invite five experts in order to deliver the material about how to use simple tools from used material as the alternative solution in making learning media. Based on the Experts opinion, there are many thing that can be used as the learning media using used material. The result of the community service shows many of the youth interesting in joining the training and proud to deliver their final product as the outcome of the training. After getting the training from the experts of Educational faculty Muhammadiyah University of Jakarta, it can be conclude that the training of creating learning media with visual art can improve the students creativision and awareness of using used material as the learning media.

Keywords: training, learning media, creative, visual art, youth

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seri ke-1 dari 2 seri kegiatan pengabdian masyarakat di desa Bojongsari Baru Depok. Seri ke-1 menggunakan basis visual art untuk pengenalan warna dan bentuk. Kemudian seri ke-2 lomba pembuatan media pembelajaran berbasis visual art penekanan pada warna dan bentuk, kemudian diseminasikan secara virtual dengan instagram.

Pengabdian masyarakat berlokasi di Kampung Bojongsari Baru berada di kecamatan Bojongsari Kota Depok. Kampung ini memiliki pemuda yang tergabung dalam remaja masjid yang bernama Persatuan Remaja Islam Masjid Al-Hikmah (selanjutnya disingkat PRIMA). Beberapa bukti kreativitas remaja PRIMA adalah pemuda-pemudinya aktif berkarya membuat visual art yaitu seni mural untuk menghias dinding-dinding kosong yang ada di desa Bojongsari Baru. Berikutnya pada tahun 2020, dalam kondisi pandemic Covid 19, PRIMA tetap kreatif berkreasi dimotori oleh Fatmi salah seorang anggota PRIMA dengan membuat Rumah Karya sebagai sumber belajar masyarakat Bojongsari Baru. Rumah Karya tersebut di kerjakan secara gotong royong dan saat ini sebagai salah satu sumber belajar bagi warga desa Bojongsari Baru Depok.

Saat ini, fasilitas pembelajaran Rumah Karya masih terbatas pada ruang belajar dan buku-buku, baik itu buku pembelajaran maupun buku bacaan secara umum. Pada pengabdian masyarakat kali ini, abdimas akan melengkapi dengan media pembelajaran untuk menunjang Rumah Karya sebagai sumber belajar masyarakat, terutama anak-anak desa Bojongsari Baru.

Luasan Rumah Karya saat ini belum mencukupi kebutuhan belajar masyarakat diantisipasi dengan pembagian shift pembelajaran dan hal tersebut memerlukan waktu yang cukup panjang (Nurmaila dkk, 2020). Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses berkomunikasi menyampaikan pesan dari pemberi pesan dengan menggunakan media ke penerima pesan. Media pembelajaran berperan sebagai alat supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif. Materi pembelajaran lebih mudah diterima oleh peserta didik dan kualitas pembelajaran dapat meningkat. Adapun keterbatasan keberadaan media pembelajaran di Rumah Karya adalah

karena mahalnyanya harga media pembelajaran seperti yang ada di sekolah, hal tersebut dapat disiasati dengan membuat alat peraga dari bahan bekas sebagai salah satu alternatif membuat media pembelajaran (Kusmiyati, dkk, 2019). Bahan bekas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah dengan memanfaatkan limbah rumah tangga non organic yang didaur ulang sebagai media pembelajaran yang murah seperti aneka jenis plastik, kain, dan kertas. (Sukamti, dkk, 2018). Dengan mengoptimalkan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai, biaya pembuatan media pembelajaran dapat ditekan, dan anak-anak dapat media pembelajaran untuk lebih memahami materi tersebut (Menufandu dkk, 2020). Media pembelajaran tersebut akan lebih menarik dengan menggunakan visual art untuk membuatnya semakin menarik. *Visual art* adalah seni rupa yang berkembang di era modern, merupakan gabungan antara seni murni dengan desain dan kriya, terbagi menjadi seni rupa murni (seni lukis, seni grafis, seni patung dan seni film) dan seni terapan (arsitektur, desain komunikasi visual, desain busana, dan desain produk) (Lidiana, dkk, 2018). Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Bojongsari Baru, masih sebatas pengenalan visual art.

Rumah Karya sebagai pusat sumber belajar Kampung Bojongsari Baru, sudah seharusnya memfasilitasi proses belajar mengajar yang ada di setiap keluarga dengan memfasilitasi kesulitan belajar dan mengajar di rumah. Sebagai alat komunikasi antara orang tua dan anak sangat perlu dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran di rumah. Salah satunya adalah memfasilitasi pembuatan media-media pembelajaran berbiaya ringan bahkan minim biaya dengan memberikan pelatihan terhadap remaja. Remaja sebagai generasi muda dapat berperan aktif dalam memecahkan permasalahan masyarakat termasuk dalam menjaga keseimbangan lingkungan (Wikipedia, 2017). Untuk membantu orang tua menjelaskan materi. Media pembelajaran telah terbukti dapat membantu proses berkomunikasi dan proses pembelajaran menjadi lebih baik (Rahman, dkk, 2021). Diharapkan apabila pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas sudah melebihi kebutuhan Kampung Bojongsari Baru, dapat dibuatkan showroom untuk memamerkan dan memperjualbelikan kepada

masyarakat di sekitar Kampung Bojongsari Baru dengan harga terjangkau. Kemudian hasil penjualan dipergunakan untuk pengembangan Rumah Karya.

Selain itu, berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang dilakukan oleh (Ermiana, Ida, dkk, 2020) dengan judul kegiatan Workshop Pembuatan Media Puzzle Berbahan Kardus Bekas Berbasis Tematik Di Sd Negeri 1 Tamansari. Sebelumnya guru hanya menggunakan media yang sudah jadi dan enggan untuk membuatnya. Ketika diadakan pelatihan, antusias guru sangat besar untuk berkreasi dan mengajarkan pembelajaran dengan media pembelajaran dari bahan bekas. Metode pelaksanaan pelatihan adalah: 1. Penjelasan tentang konsep media pembelajaran, 2. Penjelasan tentang media puzzle, 3. Pelatihan dan praktek pendampingan pembuatan media, 4. Pengarahan penerapan media puzzle berbahan kardus bekas (Ermiana Ida, dkk, 2020).

Adapun permasalahan yang ada di desa Bojongsari Baru adalah, **pertama**, pandemi Covid 19 mengakibatkan seluruh anak-anak belajar di rumah. Keluarga menjadi ujung tombak pembelajaran bagi anak-anak, terutama orangtua. Anak tidak begitu paham dengan pembelajaran yang dipelajari, sehingga orang tua membantu mengerjakan pekerjaan sekolah anak. Beberapa orang tua dan anak mendatangi Rumah Karya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Namun ternyata Rumah Karya belum memiliki media pembelajaran yang lengkap sebagai fasilitas pendukung program belajar di rumah, karena mahalnya media pembelajaran untuk menunjang kegiatan anak-anak belajar di rumah. **Permasalahan kedua**, belum mampu dan terampil untuk melakukan pembelajaran di rumah. Rumah Karya diharapkan dapat menjadi pelopor gerakan pembelajaran kreatif untuk keluarga dengan memfasilitasi pembuatan media-media pembelajaran dari barang bekas, diharapkan kegiatan ini dapat membantu anak memahami materi pembelajaran dan mempermudah orang tua mengajar anak di rumah di masa pandemic maupun setelah pandemic.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui pembelajaran di rumah seharusnya tetap sering dilakukan dalam kondisi pandemi ataupun

pasca pandemi. Sudah seharusnya orangtua tidak menggantungkan proses pembelajaran kepada guru saja. Pengalaman pandemi menyadarkan orang tua kalau keluarga adalah ujung tombak pembelajaran bagi anak-anak, terutama orangtua. Orangtua sebagai guru utama dalam pendidikan di rumah, mengalami banyak kendala menangani pembelajaran di rumah bersama anak. Selama ini untuk pembelajaran anak, orang tua terlalu bergantung kepada sekolah terutama guru. Hal ini dialami orangtua yang bekerja maupun yang tidak bekerja, kenyataannya ketika orangtua dihadapkan untuk membimbing belajar anak di rumah, orangtua tidak siap untuk menjadi guru bagi anak.

Hal tersebut sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ada di Kampung Bojongsari Baru Depok, yaitu pengembangan Rumah Karya sebagai pusat sumber belajar Kampung Bojongsari Bojongsari oleh remaja yang tergabung dalam organisasi PRIMA selama pandemi, permasalahan pendampingan pembelajaran anak oleh orang tua dan permasalahan sampah diharapkan dapat diselesaikan dengan pengembangan Rumah Karya yang dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran hasil karya remaja yang tergabung dalam PRIMA. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat pada tahap awal seri 01, yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran dari barang bekas berbiaya minim dengan fungsi maksimal, dengan sasaran utama pelatihan adalah remaja PRIMA, sebagai pionir kreativitas di Kampung Bojongsari Baru Depok.



Gambar 1. Rumah Karya Warga Kampung Bojongsari Hasil Karya dari PRIMA

2. METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu pemuda dalam membuat media

pembelajaran kreatif dengan menggunakan barang bekas. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dirancang dengan sistematis melalui beberapa kegiatan yang bisa dilakukan untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra, dipaparkan di bawah ini.

Langkah **pertama**, yang dilakukan tim pengmas adalah membuat contoh model media pembelajaran yang menggunakan barang bekas. Dari media pembelajaran kreatif tersebut dapat digunakan untuk menerapkan belajar tematik, dimana satu media dapat digunakan untuk belajar lebih dari satu mata pelajaran seperti pelajaran IPS, Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Langkah **kedua**, melakukan konsolidasi dengan PRIMA untuk kegiatan **Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Visual Art Untuk Remaja Kampung Bojongsari**.

Langkah **ketiga**, memberikan pelatihan pengumpulan barang bekas, sebagai bahan baku pembuatan media pembelajaran kreatif berbasis visual art.

Langkah **keempat**, kegiatan pelatihan PRIMA pembuatan media pembelajaran kreatif dengan menggunakan sampah limbah rumah tangga.



Gambar 2. Langkah-langkah Proses Pelaksanaan Pelatihan

Kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim adalah: 1) Ketua Tim bertugas untuk pendesain dan pembuat contoh model media pembelajaran kreatif berbasis visual art dari bahan bekas; 2) Anggota ke-1 bertugas untuk memberikan input berkaitan dengan materi pembelajaran Bahasa Inggris; 3) Anggota ke-2 bertugas untuk memberikan input berkaitan dengan materi pembelajaran IPS; 4) Anggota-3 bertugas untuk memberikan input berkaitan dengan materi pembelajaran Matematika; 5) Anggota ke-4 bertugas untuk

memberikan input berkaitan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan persiapan hingga pelatihan pembuatan media pembelajaran kreatif berbasis visual art untuk remaja Bojongsari Baru Depok dilakukan selama 4 bulan. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan **pertama**, kegiatan melakukan Kajian Teoritik Berkaitan dengan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Visual Art Untuk Remaja Bojongsari Baru Depok. **Kedua**, Pembuatan dan Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat. **Ketiga**, Membuat Contoh Model Media Pembelajaran Yang Menggunakan Barang Bekas. **Keempat**, Melakukan Konsolidasi Dengan PRIMA. **Kelima**, Kegiatan Pelatihan Pelatihan Pengumpulan Barang Bekas Sebagai Bahan Baku Pembuatan Media. **Keenam**, Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Visual Art Untuk Remaja Bojongsari Baru Depok Jawa Barat. etode pelaksanaan menjelaskan cara yang digunakan tim dalam menerapkan gambaran iptek yang sudah diberikan kepada mitra sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra. Uraikan juga hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan. Penjelasan disertakan dengan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom meeting. Pelaksanan kegiatan ini dibagi menjadi dua yaitu secara Online dan offline. Pelaksanaan latihan pembuatan media pembelajaran kreatif berbasis visual art ini dihadiri oleh 15 anggota PRIMA dan 4 Narasumber.

Kegiatan dibuka oleh moderator dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, sambutan pertama yaitu dari mitra abdimas yang disampaikan oleh Ketua PRIMA yang antusias dengan kegiatan abdimas yang diselenggarakan dan berharap kegiatan ini berkelanjutan. Kemudian oleh ketua kegiatan abdimas dan narasumber.



Gambar 3. Poster Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Visual Art Untuk Masyarakat Bojongsari Baru Depok melalui online aplikasi Zoom

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran kreatif ini disampaikan melalui video yang berisikan materi dan tutorial pemanfaatan barang bekas menjadi media pembelajaran. Setelah pemutaran video narasumber memberikan penjelasan secara detail pembelajaran yang didapat dari media yang dibuat. Kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim adalah: 1) Ketua Tim bertugas untuk pendesain dan pembuat contoh model media pembelajaran kreatif berbasis visual art; 2) Anggota ke-1 bertugas untuk memberikan input berkaitan dengan materi pembelajaran Bahasa Inggris; 3) Anggota ke-2 bertugas untuk memberikan input berkaitan dengan materi pembelajaran IPS; 4) Anggota ke-3 bertugas untuk memberikan input berkaitan dengan materi pembelajaran Matematika; 5) Anggota ke-4 bertugas memberikan input berkaitan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 4. Video Tutorial Pelatihan Melalui Aplikasi Zoom



Gambar 5. Proses Pemaparan oleh Narasumber Kepada Peserta Pelatihan

Setelah pelatihan langsung diadakan praktik pembuatan media pembelajaran kreatif berbasis visual art. Peserta abdimas yaitu pemuda PRIMA sangat antusias pada saat pelaksanaan praktik pembuatan media pembelajaran kreatif, bahan yang digunakan pada pembuatan media adalah kardus bekas.



Gambar 6. Proses Praktik Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran diakhiri dengan presentasi hasil media yang dibuat. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian cidera mata kepada perwakilan PRIMA dan ditutup dengan kegiatan foto bersama dan doa.



Gambar 7. Foto Bersama

Peserta abdimas menyalurkan kreatifitasnya pada kardus bekas dan mengaplikasikan ilmu yang telah disampaikan oleh narasumber. Media yang dibuat adalah media pembelajaran yang terdiri dari bentuk bangun datar yang di warnai dengan bendera Negara selain itu warna media dibuat dengan warna abstrak. Media yang dihasilkan sebanyak 6 media yang terdiri dari berbagai macam bentuk bangun datar, dan warna. Peserta sangat antusias pada saat pelaksanaan kegiatan ini dari awal sampai akhir kegiatan.



Gambar 8. Hasil Praktik Pelatihan

Hasil media pembelajaran dari kardus bekas dengan pola persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium, jajar genjang yang diwarnai dengan berbagai warna, seperti gambar pemandangan, warna bendera dan lain sebagainya.

5. KESIMPULAN

Kampung Bojongsari Baru berada di kecamatan Bojongsari Kota Depok. Kampung ini memiliki pemuda yang tergabung dalam remaja masjid yang bernama Persatuan Remaja Islam Masjid Al-Hikmah (selanjutnya disingkat PRIMA).

Solusinya adalah, setelah mendapatkan pelatihan dari Abdimas FIP UMJ, PRIMA diharapkan dapat menjadi pelopor gerakan pembelajaran kreatif untuk keluarga, dengan memfasilitasi pembuatan dan pelatihan media-media pembelajaran dari barang bekas kepada warga Kampung Bojongsari Baru, Depok. Diharapkan pada kegiatan pelatihan ini PRIMA dapat membuat media pembelajaran kreatif dari barang bekas sebagai alternative untuk media pembelajaran untuk anak-anak, dan dapat mentransfer ketrampilannya kepada warga Kampung Bojongsari Baru Depok.

Hasil dari kegiatan ini adalah **pertama**, pelatihan pengumpulan barang bekas, sebagai bahan baku pembuatan media. **Kedua**, pelatihan pembuatan media pembelajaran kreatif Berbasis Visual Art Untuk Remaja Kampung Bojongsari Baru, Depok. **Ketiga**, remaja dapat membuat model media pembelajaran yang menggunakan barang bekas. Kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar dan remaja dapat menyalurkan inovasi dan kreatifitasnya melalui kegiatan ini

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah membantu terselenggaranya Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Visual Art Untuk Masyarakat Kampung Bojongsari Baru Depok” Berdasarkan Surat Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Penelitian dan Pengabdian Internal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Nomor: 103/F.8-UMJ/IV/2021, dan Berdasarkan pada Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor: 17 tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmaila, Layli., Fathu Roshonah, Adiyati., Sholehuddin., Riandini, Fatmi. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Karya di Lingkungan Bojongsari Baru Depok. Prosiding Semnar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8071/4832> diakses pada 14 April 2021.
- Kusmiyati., Kadar, Suharti., Purnomo Bambang. (2019). Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran pada guru di ppt nur insani Surabaya. Vol. 1 Page 89 – 98 Journal Community Development And Society.
- Sukamti., Untari Esti. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dari Barang Bekas.Vol1, No.2.April 2018: 159-163.

Menufandu, Herlina., Lunga, Nelly. (2020).
Pemanfaatan Tumbuhan Dan Limbah
Rumah Tangga Sebagai Media
Pembelajaran Pada Kelompok Anak.
Vol, 4. No.1 Maret 2020:1-5.

Lidiana, Permata Sari Putri, dkk. (2018).
Pelatihan Pembuatan Media Dengan
Memanfaatkan Media Bekas Di Paud Ar
Rahman. Vol. I No. 1, Januari 2018,
hlm. 57 – 62. Jurdimas (Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat)
Available online at
<http://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas>

Senirupa.(2017).https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_rupa.2Juni2017.

Rahman, Hamidah., Tuharea, Rosmila. (2021).
Pelatihan Daur Ulang Limbah Botol
Plastik Pada Remaja Di Kota Ternate.
Vol.5, No. 2, Mei 2021 Hal 255 – 263.
Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat.

Ermiana ida, dkk. (2020). Workshop
Pembuatan Media Puzzle Berbahan
Kardus Bekas Berbasis Tematik Di Sd
Negeri 1 Tamansari. Vol. 3 No. 3 Jurnal
Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat.

